

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

*Cost of equity capital* adalah tingkat pengembalian yang menyamakan nilai saat ini dari dividen yang diharapkan dengan harga pangsa pasar. Selain itu *cost of equity capital* merupakan tingkat pengembalian minimum yang diharapkan investor untuk mendapatkan penghasilan di masa depan (Ghos *et al.*, 2020 ). Menurut Vain *et al.* (2020), *cost of equity capital* adalah konsep yang dinamis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi. Struktur biaya modal didasarkan pada beberapa asumsi yang berkaitan dengan risiko dan pajak disebut yang dengan *cost of equity capital*. Asumsi dasar yang digunakan dalam estimasi biaya modal adalah risiko bisnis dan risiko keuangan yang tetap atau relatif stabil.

Menurut Vain *et al.*, (2020) perkembangan *cost of equity capital* dipengaruhi oleh kondisi perekonomian secara umum yang digambarkan dalam tingkat pengembalian bebas resiko, resiko pasar yang ditunjukkan oleh nilai return pasar, keputusan operasi dan keuangan perusahaan dan struktur modal perusahaan. Selain itu biaya modal ekuitas adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk bisa memperoleh dana dari investor. Biaya modal ekuitas terkait dengan risiko investasi atas saham perusahaan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Cost Of Equity Capital* diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Putrezella & Vittola , 2020 *Environmental, Social dan Governance* (ESG), pengungkapan laporan integritas

(Garcia-Sanchez *et al.* 2017; Zhou *et al.* 2017; Vitolla *et al.* 2020; Raimo *et al.* 2020), *Corporate sosial responsibility* (Jansen 2017; Razali *et al.* 2017; Li & Liu 2018; David 2018; Lin *et al.* 2019; M'zali 2019; Vain *et al.* 2020; Dahiya & Shing 2020; Zhang 2021), Kepemilikan institusional (Khan 2016; Lin & Fu 2017; Duccasi & Guyot 2017; Arslan & Abidin 2019; Dakhlaoui & Gana 2020; Faysal *et al.* 2020; Vain *et al.* 2020). Nilai Buku ekuitas (Vain *et al.* 2020), Manajemen Laba (Berini & Verona 2019; Rizal & Sabrina 2019), Asimetri Informasi (Vain *et al.* 2020; Putri & Rokhmania 2018; Shandy 2018, ), Komite Audit (Appuhami, 2018), Environmentally Sensitive Industries (Li & Liu 2018), Kepemilikan manajerial (Wan 2015; Arslan & Abidin 2019; Dakhlaoui & Gana 2020; Faysal *et al.* 2020; Vain *et al.* 2020)

Banyak faktor yang mempengaruhi *cost of equity capital*, namun penulis tertarik untuk menguji dua variabel dalam penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital*. Persamaan dari kedua variabel tersebut saling memberikan dampak pada kinerja pasar saham yang akan mempengaruhi *cost of equity capital* perusahaan. Harapan Pengungkapan CSR adalah perusahaan bertujuan agar memperoleh dukungan dari masyarakat dan mempertahankan hubungan dalam lingkungan sosial perusahaan yang beroperasi akan mengurangi asimetri informasi yang terjadi sehingga akan meningkatkan kinerja pasar saham yang dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. (Jannati & Setiawan, 2018; Amelia & Yadnyana, 2016).

Penelitian - penelitian sebelumnya mengenai *cost of equity capital* masih ditemukan hasil yang berlawanan. Faysal *et al.* (2020); Dakhlaoui & Gana (2020) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*, sedangkan Vain *et al.* (2020), membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*. Faktor lainnya yang mempengaruhi *cost of equity capital* adalah *corporate sosial responsibility*. Ditemukan penelitian oleh Dahiya & Singh, (2020); Vitolla *et al.* (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate sosial responsibility* berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*. Namun ditemukan hasil yang bertolak belakang pada penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Zhang (2021); Jansen (2017); Li & Liu (2018) bahwa *corporate sosial responsibility* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*.

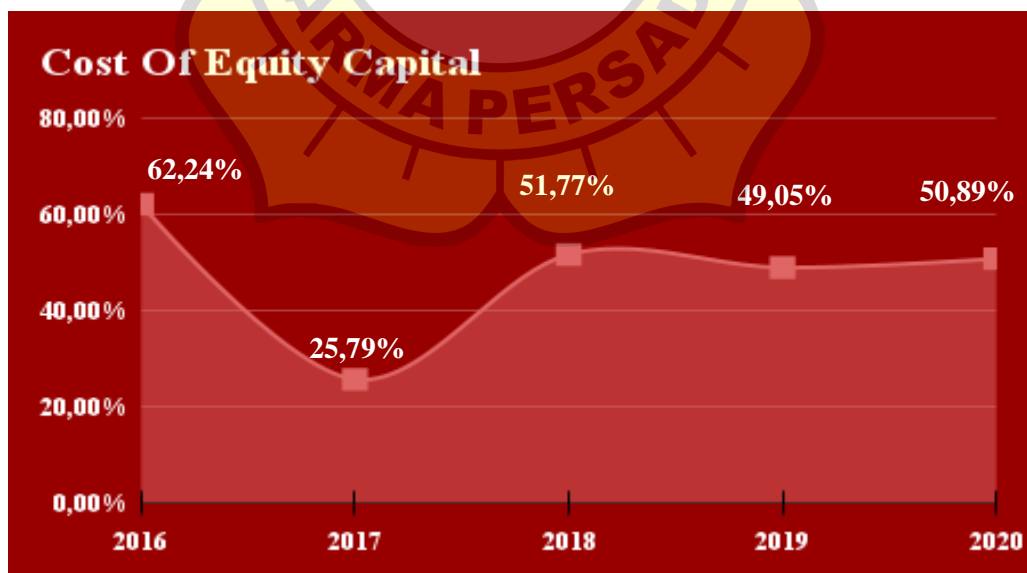
Berlawananya hasil penelitian terdahulu diduga salah satunya karena adanya faktor asimetri informai . Penelitian-Penelitian tersebut membahas bahwa faktor asimetri informasi hal yag sangat berpengaruh berkaitan dengan hubungan kepemilikan institusional dan *corporate sosial responsibility* terhadap biaya modal ekuitas, baik menurunkan maupun meningkatkan. Namun, secara nyata masih sedikit yang melakukan penelitian pengaruh asimetri informasi sebagai variabel moderasi antara kepemilikan institusional dan *corporate sosial responsibility* terhadap biaya modal ekuitas.

Pada tahun 2020, Indonesia mengalami pandemi covid-19. Kondisi pandemi tersebut telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor dan pilar ekonomi, termasuk juga pasar modal dan bursa saham. Penurunan nilai

perusahaan terlihat dari pergerakan indeks harga saham yang mengalami fluktuasi. Penurunan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pernah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar -2,54% dan terjadi lagi pada tahun 2020 dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat menjadi tahun terburuk dalam lima tahun terakhir dalam kinerja sahamnya. Kinerja IHSG mengalami penurunan sebesar -5,09%.

Penelitian mengenai *cost of equity capital* dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sub sektor barang dan konsumsi. Perkembangan rata-rata biaya modal ekuitas (*cost of equity capital*) pada perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sub sektor barang dan konsumsi dalam periode tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Gambar 1**  
**Grafik Perkembangan *Cost of equity capital* Perusahaan Sub Sektor Barang & Konsumsi.**



Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022.

Gambar 1. menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan nilai *cost of equity capital* pada perusahaan yang terdaftar pada BEI perusahaan sub sektor barang dan konsumsi dari tahun 2016 – 2020 dari 62,24% menjadi 25,79%. Pada tahun 2018, nilai *cost of equity capital* kembali mengalami peningkatan yang sangat besar dari 25,79% menjadi 51,77%, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 menjadi 49,05%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali menjadi 50,89%. Fluktuasi rata-rata *cost of equity capital* yang terjadi selama periode tahun 2016 – 2020 tersebut tentunya dipengaruhi banyak faktor baik faktor dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Perkembangan *cost of equity capital* dipengaruhi oleh kondisi perekonomian secara umum yang digambarkan dalam tingkat pengembalian bebas resiko, resiko pasar yang ditunjukkan oleh nilai return pasar, keputusan operasi dan keuangan perusahaan dan struktur modal perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *cost of equity capital* . Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Cost Of Equity Capital* dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderasi”**.

## **1.2. Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital* .
2. Mengidentifikasi apakah ada hubungan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital*.
3. Mengidentifikasi apakah asimetri informasi memperkuat / memperlemah pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital* .
4. Mengidentifikasi apakah asimetri informasi memperkuat / memperlemah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* .

### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangatlah diperlukan dalam penelitian, agar ruang diskusi masalah tidak melebar dan masalah dapat dikaji secara keseluruhan. Hal ini sangat penting agar masalah luas yang dikaji dapat dengan tepat, karena jika pembahasan masalah sangat luas , maka solusinya menjadi tidak terpusat pada masalah tersebut. Dalam penelitian ini dibatasi perusahaan Sub Sektor barang & konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan laporan keuangan pada periode tahun 2016 - 2020 .

### 1.2.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?
3. Apakah asimetri informasi memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital*?
4. Apakah asimetri informasi memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital* dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Pada perusahaan sub sektor barang & konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2020) . Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan sub sektor barang & konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan sub sektor barang & konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui apakah asimetri informasi memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan sub sektor barang & konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh apakah asimetri informasi memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* pada sub sektor barang & konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2020.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan tentang pengaruh kepemilikan institusional & *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

##### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi yang membutuhkan serta dapat menjadi landasan untuk penelitian dan karya ilmiah



tentang kepemilikan institusional & *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang lainnya.

